

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam telah mengatur panduan dalam hal investasi, prinsip investasi dalam Islam bukan hanya berorientasi pada keuntungan saja, namun Islam mengutamakan prinsip halal dan bermanfaat bagi orang lain dalam berinvestasi.¹ Investasi merupakan penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan bermanfaat bagi orang lain serta dapat menggerakkan roda perekonomian.² Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu investasi dalam bentuk saham di pasar modal.

Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten, saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian perusahaan itu.³ Investasi dalam bentuk saham mempunyai daya tarik bagi investor dengan harapan keuntungan dalam bentuk *return* (pengembalian) yang diukur dengan *capital gain* (keuntungan modal) dan dividen (laba bagi investor).⁴ Kemudian

¹ Yoyok Prasetyo, *Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah*, (Bandung: CV. Mitra Syariah Indonesia MINA, 2017), hlm. 7.

² Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 59.

³ Sawidji Widoadmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 71.

⁴ Adrian Sutedi, *Segi-Segi Hukum Pasar Modal*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.

menurut Anoraga, saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti kepemilikan suatu perusahaan dengan nominal tertentu dalam bentuk secarik kertas.⁵ Kegiatan investasi dalam bentuk saham dilakukan di pasar modal, pasar modal merupakan salah satu tempat sumber pendanaan bagi perusahaan dan penyaluran dana dari investor ke perusahaan.

Pasar modal memiliki peran penting yaitu sebagai tempat penyaluran dana dari investor (pihak yang kelebihan dana) kepada perusahaan (pihak yang membutuhkan dana) yang sudah *go public*.⁶ Salah satu pasar modal syariah di Indonesia adalah *Jakarta Islamic Index (JII)*, *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah indeks saham di Indonesia yang menghitung rata-rata saham untuk jenis saham saham yang telah memenuhi kriteria syariah yang mencakup 30 jenis saham dari emiten. Penentuan kriteria dalam memilih saham syariah ini melibatkan Dewan Syariah Nasional Ulama Indonesia (DSN-MUI). Pembentukan *Jakarta Islamic Index (JII)* melalui kerjasama antara PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT. Danareksa *Investmen Management (DIM)* kemudian diluncurkan pada tanggal 9 Maret 2003 di Jakarta. Pengkajian ulang perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia. Beberapa tujuan pembentukan *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah untuk meningkatkan

⁵ Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Semarang: Rineka Cipta, 2006), hlm 16.

⁶ Khairul Umam, *Pasar Modal Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 36.

kepercayaan investor dalam kegiatan penyaluran dana pada saham perusahaan yang berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal untuk menjalankan syariat Islam dalam kegiatan ekonomi.⁷

Analisis rasio keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, mengetahui kesehatan perusahaan, mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan modal. Selain itu rasio keuangan dapat memberikan gambaran kondisi keuangan keseluruhan.

Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui melalui laba yang dihasilkan perusahaan. Laba perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas, salah satu rasio untuk mengukur laba adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.⁸ Kemudian, *Net Profit Margin* (NPM) memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan, nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh nilai yang ditentukan oleh Harga Saham yang diperjualbelikan di pasar modal. Hubungan kausalitas ini menunjukkan apabila kondisi profitabilitas perusahaan baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham, selain itu kondisi profitabilitas yang baik juga dapat mempengaruhi keputusan kreditor, yang kaitannya dengan pendanaan

⁷ M. Irsan Nasarudin Dkk, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 210.

⁸ Indra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan, Buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 299.

perusahaan melalui hutang.⁹ Peningkatan laba perusahaan merupakan prestasi perusahaan, dan salah satu indikator meningkatnya nilai perusahaan di pasar modal yang ditunjukkan dengan kenaikan harga per lembar saham. Hal tersebut sesuai fakta yang ditemukan oleh Najib Asyari, dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.¹⁰

Stock Price adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar modal pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang terjadi di pasar modal.¹¹ Harga Saham menjadi pertimbangan investor sebelum melakukan investasi karena Harga Saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Hal tersebut selaras dengan Eduardus Tandelilin, yang menyatakan bahwa jika kinerja manajemen baik atau efektif, maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan.¹² Harga Saham yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan, apabila harga saham tinggi maka akan memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan citra perusahaan yang lebih baik, sehingga menimbulkan daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* atau dividen.

⁹ Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Diadit Media, 2007), hlm. 110.

¹⁰ Najib Asyari, "Pengaruh Profitabilitas (NPM) dan Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham) pada Grup Bakrie yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011", dalam <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/8188>. diakses tanggal 22 Mei 2017.

¹¹ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), hlm, 167.

¹² Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, hlm. 18.

Dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian saham.¹³ Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Jumlah pembayaran dividen dapat diukur menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi para pemegang saham.¹⁴ Besarnya presentase yang dibayarkan kepada pemegang saham menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan di pasar modal, hal tersebut sesuai dengan fakta yang ditemukan oleh Syaiful, bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁵

Adapun data-data yang menunjukkan kecenderungan-kecenderungan yang terjadi meliputi data *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Stock Price* PT. Selamat Sempurna, Tbk periode 2008-2018. Keterangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

¹³ Harmono, *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 12.

¹⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm. 491.

¹⁵ Syaiful Barkah Slamet, "Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Periode 2005-2009", dalam <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2671?show=full>. diakses tanggal 22 Mei 2017.

Tabel 1. 1
Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM),
Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Stock Price
PT. Selamat Sempurna, Tbk periode 2008-2018

Periode	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (X1)		<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) (X2)		<i>Stock Price</i> (Y)	
2008	6.78		157.39%		162.50	
2009	9.66	↑	97.53	↓	187.50	↑
2010	9.63	↓	52.64	↓	267.50	↑
2011	12.13	↑	98.49	↑	340	↑
2012	11.00	↓	365.33	↑	631,25	↑
2013	14.25	↑	65.46	↓	875	↑
2014	16.01	↑	42.70	↓	1200	↑
2015	16.46	↑	62.28	↑	1197,5	↑
2016	17.44	↑	20.66	↓	965	↓
2017	16.70	↓	171.95	↑	1245	↑
2018	19,07	↓	96,38	↓	1430	↑

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi PT Selamat Sempurna, Tbk.

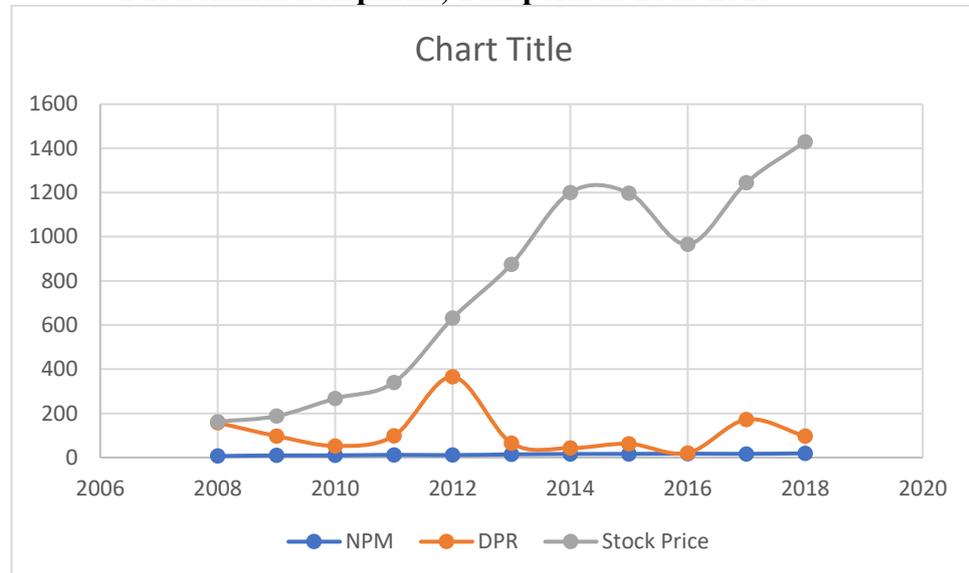
Berdasarkan pada tabel di atas, *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Stock Price* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 2,88 dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) turun sebesar 59,86 begitu juga dengan *Stock Price* mengalami kenaikan sebesar 25.

Pada tahun 2010 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 0,3 dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) turun sebesar 44,89 begitu juga dengan *Stock Price* mengalami kenaikan sebesar 80.

Pada tahun 2011 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 2,5 dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) kenaikan sebesar 45,85. begitu juga dengan *Stock Price* mengalami kenaikan sebesar 72,5. Pada tahun 2012 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 1,13 dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) kenaikan sebesar 266,84 begitu juga dengan *Stock Price* mengalami kenaikan sebesar 291,25. Pada tahun 2013 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 3,25 dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) penurunan sebesar 299,87 begitu juga dengan *Stock Price* mengalami kenaikan sebesar 243,75. Pada tahun 2014 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 1,76 dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) penurunan sebesar 22,76 begitu juga dengan *Stock Price* mengalami kenaikan sebesar 325.

Pada tahun 2015 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 0,45 dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) kenaikan sebesar 19,58 begitu juga dengan *Stock Price* mengalami kenaikan sebesar 2,5. Pada tahun 2016 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 0,98 dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami penurunan sebesar 41,62 begitu juga dengan *Stock Price* mengalami penurunan sebesar 232,5. Pada tahun 2017 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 0,74 dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami kenaikan sebesar 151,29 begitu juga dengan *Stock Price* mengalami kenaikan sebesar 280. Pada tahun 2018 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 2,37 dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) kenaikan sebesar 75,57 begitu juga dengan *Stock Price* mengalami kenaikan sebesar 185. Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1. 1
Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM),
Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Stock Price
PT. Selamat Sempurna, Tbk periode 2008-2018



Berdasarkan data yang tersaji dalam Tabel dan Grafik di atas, bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Stock Price* mengalami fluktuasi pada setiap periodenya dan terdapat penyimpangan teori yang menyatakan hubungan ketiga tersebut. Pada teori dinyatakan bahwa ketika *Net Profit Margin* (NPM) naik dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) naik maka *Stock Price* akan mengalami kenaikan dan begitu pula sebaliknya jika *Net Profit Margin* (NPM) turun dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) turun maka *Stock Price* akan mengalami penurunan.

Gambaran di atas menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Pada kejadian empiris yang ada bahwa beberapa hubungan tidak sesuai dengan asumsi yang ada, Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ***Pengaruh Net Profit Margin dan Dividend Payout Ratio Terhadap Stock Price PT. Selamat Sempurna, Tbk Periode 2008-2018.***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah di atas, peneliti berpendapat bahwa *Net Profit Margin* dan berpengaruh Terhadap *Stock Price*.

. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Stock Price* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk Periode 2008-2018?
2. Seberapa besar pengaruh *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *Stock Price* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk Periode 2008-2018?
3. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *Stock Price* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk Periode 2008-2018?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Stock Price* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk Periode 2008-2018;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Stock Price* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk Periode 2008-2018;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Stock Price* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk Periode 2008-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademik maupun praktis, seperti peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Mendeskripsikan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Stock Price* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk periode 2008-2018;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Stock Price* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk periode 2008-2018;
- c. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Stock Price* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk periode 2008-2018;

2. Kegunaan Praktis

Bagi pemimpin, manajemen, dan para investor saham menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Stock Price* pada PT. Selamat Sempurna, Tbk.